

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama dan mempunyai peran penting dalam suatu organisasi, sumber daya manusia dapat diartikan sebagai manusia yang bekerja dalam suatu perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia bukan merupakan sesuatu yang mudah, hal ini dikarenakan manusia merupakan unsur yang unik dan memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Manusia merupakan sumber daya yang dinamis dan selalu dibutuhkan dalam setiap kegiatan organisasi.

Bila di dalam perusahaan faktor pengawasan tidak berjalan, maka hasil pekerjaan akan sangat buruk dan tidak optimal bahkan jauh dari kata mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu pimpinan harus melakukan pengawasan yang efektif sehingga pegawai bisa mencapai prestasi kerja yang optimal. Dengan melihat adanya kecenderungan kurangnya pengawasan dari pimpinan sehingga rasa tanggung jawab pegawai pun akan berkurang, hal ini tidak boleh dibiarkan terus menerus karena akan mempengaruhi tingkat kinerja pegawai.

Pengawasan sangat penting untuk setiap pekerjaan dalam organisasi, karena melalui pengawasan bisa dipantau berbagai hal yang dapat merugikan organisasi, seperti kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan pelaksanaan cara kerja, serta rintangan-rintangan yang dialami. Pada dasarnya pengawasan berarti pengamatan dan pengukuran terhadap suatu kegiatan dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan sasaran atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan dilakukan dalam usaha menjamin kegiatan agar sesuai dengan rencana, strategi keputusan dan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengawasan merupakan kegiatan mengawasi bahwa setiap aktivitas atau kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibentuk atau ditentukan. Dalam kegiatan pengawasan, tujuannya yaitu memeriksa dan meneliti apakah tugas yang telah diberikan tersebut dilaksanakan dengan baik atau tidak. Dalam pengawasan juga dilakukan untuk memeriksa mengenai ketersediaan dan kekurangan dalam melaksanakan kegiatan. (Angelliza Chantica 2022).

Dalam melaksanakan setiap bidang pekerjaan apa pun, sebaik- baiknya tentu penting dilakukan perencanaan dan pengawasan. perencanaan dan pengawasan (pengontrol) merupakan dua kutub dari satu proses penyelenggaraan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan menjadi start permulaan dari proses. Hal ini mengandung aktifitas-aktifitas melihat kedepan, memikirkan jauh sebelumnya, dan menggambarkan lebih dahulu sebagai landasan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan pengawasan berkaitan dengan tindakan-tindakan pembetulan dalam setiap kegiatan. rencana bagaimanapun baiknya dapat gagal apabila pelaksanaanya tidak didampingi dengan aktifitas manajemen yang berbentuk pengawasan.

Begitu pentingnya arti kinerja, karena kelangsungan perusahaan sangat bergantung pada kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Oleh karena itu setiap perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja pegawainya. kinerja pegawai di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan secara umum menurut pengamatan sudah baik, pegawai bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian. Namun walau demikian ada beberapa masalah yang berkaitan dengan kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan yaitu masih ada sebagian kecil pegawai yang terkadang melakukan kesalahan dalam bekerja, sehingga perlu perbaikan Selain itu terkadang pegawai menyelesaikan pekerjaanya tidak sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan, dalam arti terkadang pegawai terlambat dalam menyelesaikan pekerjaannya. Fadil Sandewa (2018) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja

yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan yang bersangkutan. kinerja karyawan tidak hanya sekedar informasi untuk dapat dilakukannya promosi atau penetapan gaji bagi perusahaan. Akan tetapi bagaimana perusahaan dapat memotivasi karyawan dan mengembangkan satu rencana untuk memperbaiki kemerosotan kinerja dapat dihindari.

Salah satu indikator kinerja pegawai adalah kedisiplinan yang saling berkaitan satu sama lain untuk membuat pegawai mencapai tujuannya. Salah satu hal yang berkaitan dengan kedisiplinan adalah keterlambatan pegawai yang ternyata disebabkan oleh kurang tegasnya sanksi yang diberikan perusahaan sehingga membuat pegawai kehilangan rasa tanggung jawab atas kedisiplinan. Suatu perusahaan dapat dikatakan produktif apabila karyawannya bertanggung jawab terhadap jadwal dan tugas yang diberikan. Baskoro (2014) bahwa keterlambatan dan ketidakhadiran pegawai menyebabkan penurunan kinerja pegawai

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan dibidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran yang menjadi kewenangan kota dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kota. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 15 tahun 2016 tentang pembentukan perangkat Daerah Kota Medan, maka penyelenggaraan sub urusan kebakaran menjadi tugas, fungsi dan tanggung jawab Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan. Berdasarkan Peraturan Walikota Medan Nomor 66 Tahun 2017, tugas dan kewajiban Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan adalah membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum sub urusan kebakaran. Sesuai dengan lampiran Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, tugas instansi kebakaran pada tingkat kabupaten/kota adalah:

1. Pencegahan, pengendalian, pemadam, penyelamatan, dan penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran dalam daerah Kabupaten/Kota
2. Inpeksi peralatan proteksi kebakaran
3. Investigasi kejadian kebakaran
4. Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran.

Adapun susunan Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Medan adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, membawahkan;
  1. Sub Umum
  2. Sub Bagian Keuangan
  3. Sub Bagian Penyusunan Program
- c. Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan, membawahkan;
  1. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Penyuluhan
  2. Seksi Bina Kualitas Personil
  3. Seksi Hubungan Teritorial dan Sektoral
- d. Bidang Inspeksi dan Investigasi, membawahkan;
  1. Seksi Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran
  2. Seksi Investigasi Kebakaran
  3. Seksi Pendataan dan Retribusi
- e. Bidang Operasi Pemadaman dan Penyelamatan, membawahkan;
  1. Seksi Penyuplai Bahan Pemadam
  2. Seksi Penyelamatan

3. Seksi Pengendali Komunikasi
- f. Bidang Dukungan Sarana dan Prasarana, membawahkan;
  1. Seksi Perawatan dan Perbengkelan
  2. Seksi Penyediaan dan Pergudangan
  3. Seksi Peralatan dan Perlengkapan

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis terdapat permasalahan yang menyangkut pengawasan kerja, disiplin kerja dan kinerja antara lain, pegawai tidak melakukan pekerjaan sesuai dengan standart yang telah ditetapkan, masih adanya pegawai yang datang dan pulang tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan, masuk pukul 08.00 WIB dan pulang pukul 18.00 WIB.

Standart yang telah ditentukan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan adalah sebagai berikut :

1. Standart jumlah personil dalam satu regu piket jaga sesuai kapasitas armada
2. Standart peralatan perlindungan perorangan
3. Standart kelengkapan personil dan pelindung perorangan regu penyelamat
4. Standart kelengkapan kendaraan mobil pompa kebakaran

Berdasarkan latar belakang maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tentang pengawasan dan kinerja pegawai dengan mengambil judul “Pengaruh Pengawasan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Kurang disiplinnya para pegawai terhadap waktu datang dan waktu pulang yang

telah ditentukan karena kurangnya pengawasan.

2. Pegawai bekerja tidak sesuai dengan standart yang telah ditentukan
3. Masih terdapat kelalaian dan kesalahan dalam menggunakan alat pada situasi darurat

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan lebih dalam maka penulis melihat permasalahan penelitian yang diangkat perlu membatasi variabelnya. Oleh sebab itu penulisan ini hanya berkaitan dengan “ **Pengaruh Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan**”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan?
2. Apakah ada Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan?
3. Apakah ada Pengaruh Pengawasan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengawasan, disiplin kerja dan kinerja pegawai pada dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan Kota Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas ada banyak hal positif yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu :

### 1. Bagi Peneliti

Peneliti ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pola pikir dalam menganalisis dan meningkatkan kemampuan dalam menulis dengan struktur yang baik, mengungkapkan temuan penelitian dengan jelas dan menulis argument dengan keyakinan.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

### 3. Bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan

Penelitian ini sebagai referensi dan masukan oleh pihak Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan khususnya dalam mengoptimalkan pengawasan dan meningkatkan kinerja pegawai sehingga dapat mengetahui hal-hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi penurunan kinerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan.